

## INOVASI PENYAJIAN LHO UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PJBL DI MA ZAHA 04 PAKUNIRAN

Mohammad Saied<sup>1</sup>, Fika Anjana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Gengoong

E-mail: [sijjeanker27@gmail.com](mailto:sijjeanker27@gmail.com)<sup>1</sup>, [FikaAnjana16@gmail.com](mailto:FikaAnjana16@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrack

*This study aims to describe the implementation of innovation in presenting Observation Report Results (LHO) using the Project-Based Learning (PJBL) model in Indonesian language learning at MA ZAHA 04 Pakuniran, as well as to examine its impact on the development of students' creativity. The background of the research is based on the demands of 21st-century learning, which emphasizes critical, creative, communicative, and collaborative skills (4C). This study employed a descriptive qualitative approach with 18 students of class X A as subjects. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, which were then analyzed through the processes of reduction, presentation, and conclusion drawing, applying triangulation to ensure data validity. The findings reveal that the implementation of PJBL in presenting LHO successfully enhances students' creativity in packaging reports in innovative, visual, and interactive ways, such as through scrapbooks, interactive posters, and multimedia presentations. In addition, PJBL strengthens group collaboration, active participation, and student-to-student communication, thereby creating a more participatory and meaningful learning atmosphere. Students' learning motivation also increased as they experienced enjoyable and real-life-relevant learning, while producing tangible products that could be presented with pride. Nevertheless, the implementation of PJBL is not without challenges, such as limited time, technological facilities, and variations in students' abilities. These obstacles can be overcome through teacher guidance, the use of simple media, and equitable task distribution. Overall, this study affirms that innovation in presenting LHO through PJBL is not only effective in fostering students' creativity but also aligns with the reinforcement of the Pancasila Student Profile and the mastery of 21st-century competencies.*

**Keywords:** Innovation, Observation Result Report (LHO), Creativity

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan inovasi dalam penyajian Laporan Hasil Observasi (LHO) menggunakan model Project Based Learning (PJBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MA ZAHA 04 Pakuniran serta menelaah dampaknya terhadap pengembangan kreativitas peserta didik. Latar belakang penelitian didasarkan pada tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menitikberatkan pada keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (4C). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 18 siswa kelas X A. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan dengan penerapan triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan PJBL dalam penyajian LHO mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam mengemas laporan secara inovatif, visual, dan interaktif, seperti melalui scrapbook, poster interaktif, maupun presentasi multimedia. Selain itu, PJBL juga memperkuat kolaborasi kelompok, keterlibatan aktif, dan komunikasi antarsiswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan bermakna. Motivasi belajar siswa pun meningkat karena mereka merasakan pembelajaran yang menyenangkan, relevan dengan kehidupan nyata, sekaligus menghasilkan produk yang dapat dipresentasikan dengan rasa bangga. Meski demikian, penerapan

PJBL tidak terlepas dari kendala seperti keterbatasan waktu, sarana teknologi, dan variasi kemampuan siswa. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan bimbingan guru, pemanfaatan media sederhana, serta pembagian tugas yang seimbang. Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi penyajian LHO berbasis PJBL tidak hanya efektif dalam menumbuhkan kreativitas siswa, tetapi juga selaras dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila dan penguasaan kompetensi abad ke-21.

**Kata Kunci:** Inovasi, LHO, Kreativitas

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk menguasai keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta komunikatif (4C). Tantangan besar dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana menumbuhkan kreativitas siswa agar mampu berpikir secara inovatif dan menghasilkan karya yang orisinal. Dalam pembelajaran sains, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah (MA), keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek nyata, salah satunya Project Based Learning (PJBL).

Inovasi dapat diartikan sebagai gagasan baru atau hasil pengembangan kreatif dari ide yang telah ada sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran, inovasi mencerminkan kreativitas guru dalam mengubah proses belajar yang awalnya monoton, membosankan, dan bersifat konvensional menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan, bervariasi, serta bermakna. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran menjadi aspek penting yang perlu dimiliki dan diterapkan oleh guru agar proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna bagi peserta didik.

PJBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menyelesaikan proyek untuk memecahkan persoalan kompleks yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya dituntut memahami konsep, tetapi juga

mengimplementasikannya dalam bentuk produk atau karya (Susanti, 2020). Salah satu bentuk produk yang relevan adalah Laporan Hasil Observasi (LHO). Akan tetapi, penyajian LHO di kelas sering kali bersifat monoton sehingga kurang menarik minat sekaligus membatasi kreativitas siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya inovasi dalam penyajian LHO yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga membuka ruang bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan secara kreatif, visual, dan interaktif. Inovasi semacam ini diyakini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sekaligus mengasah keterampilan abad ke-21 secara lebih komprehensif. Di MA ZAHA 04 Pakuniran, pengembangan penyajian LHO melalui pendekatan PJBL menjadi salah satu alternatif strategis untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam suasana belajar yang bermakna serta kontekstual. Penelitian terkait inovasi ini diharapkan mampu menjadi strategi efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Selain itu, langkah ini juga sejalan dengan upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila serta memperkuat karakter siswa madrasah dalam menghadapi tantangan global.

Project Based Learning (PJBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menawarkan solusi dengan menekankan partisipasi aktif siswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata

melalui kegiatan proyek. Penerapan inovasi dalam penyajian LHO yang dipadukan dengan PJBL diharapkan tidak hanya membantu siswa memahami konsep Bahasa Indonesia, tetapi juga mendorong mereka untuk menyampaikan ide secara kreatif, visual, dan interaktif. Inovasi ini memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mengasah keterampilan abad ke-21 secara komprehensif. Penelitian yang dilakukan di MA ZAHA 04 Pakuniran menjadi signifikan karena menawarkan strategi pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan sejalan dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana penerapan inovasi penyajian LHO melalui model Project Based Learning di MA ZAHA 04 Pakuniran, bagaimana pengaruh inovasi penyajian LHO terhadap pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, dan apa saja tantangan serta solusi dalam mengimplementasikan inovasi penyajian LHO melalui PJBL di lingkungan MA ZAHA 04 Pakuniran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan inovasi penyajian LHO melalui model Project Based Learning (PJBL). Subjek penelitian adalah siswa kelas X MA ZAHA 04 Pakuniran pada tahun pelajaran 2025/2026, dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai pendukung utama.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Observasi, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran berbasis

PJBL serta bentuk penyajian LHO di kelas.

- b. Wawancara, yang dilakukan kepada siswa guna memperoleh informasi mengenai pengalaman, tantangan, serta manfaat dari inovasi pembelajaran yang diterapkan.
- c. Dokumentasi, berupa pengumpulan hasil LHO siswa yang kemudian dianalisis berdasarkan aspek kreativitas, kejelasan, dan inovasi penyajian.
- d. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi baik sumber maupun metode.
- e. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di sekolah, yang terdiri dari kelas X A, X B, dan X C. Sampel penelitian diambil dari kelas X A dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling, karena sampel dipilih berdasarkan kelompok kelas, atau purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa siswa kelas X A lebih dominan dalam penguasaan materi.

## **HASIL PENELITIAN**

Penerapan inovasi dalam penyajian Laporan Hasil Observasi (LHO) melalui model Project Based Learning (PJBL) di MA ZAHA 04 Pakuniran terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menyampaikan informasi secara lebih variatif, visual, dan interaktif. Penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama, yaitu:

- a. Peningkatan Kreativitas Siswa

Siswa mampu mengemas LHO dalam berbagai bentuk media kreatif,

seperti scrapbook, poster interaktif, hingga presentasi multimedia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PJBL memberi ruang lebih luas bagi siswa untuk menuangkan ide dan gagasan tanpa terikat pada format laporan yang baku. Produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi struktur akademik LHO, tetapi juga menonjolkan aspek estetika dan inovasi dalam penyajian.

1. Penguatan Kerja Sama dan Partisipasi Aktif

Proses pembelajaran mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok dengan menekankan kolaborasi, pembagian peran, serta komunikasi yang efektif. Hasil observasi memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa aktif berkontribusi dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga penyajian hasil. Wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa PJBL meningkatkan motivasi mereka, karena setiap anggota merasa memiliki peran penting dalam keberhasilan proyek.

2. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Abad ke-21

Inovasi penyajian LHO mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Mereka merasakan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menyenangkan dan bermakna karena dikaitkan dengan pengalaman nyata serta menghasilkan karya yang dapat dipresentasikan. Selain itu, keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (4C) berkembang secara terpadu. Guru pun mengakui bahwa metode ini mampu

menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif.

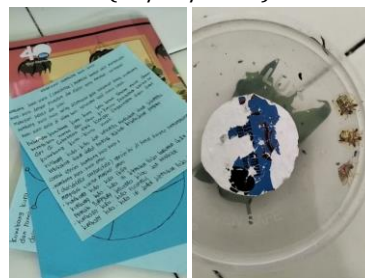
3. Tantangan Implementasi

Walaupun berdampak positif, pelaksanaan PJBL masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan individu dalam kelompok, serta keterbatasan fasilitas teknologi. Namun, kendala ini dapat diminimalisasi melalui pendampingan intensif guru, pemberian instruksi yang jelas, serta pemanfaatan media sederhana namun tetap efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan PJBL dalam penyajian LHO di MA ZAHA 04 Pakuniran tidak hanya mampu meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.



**Gambar 1.** Kelompok 1 menulis dan menyajikan laporan hasil observasi tentang keong (05/08/2025).



**Gambar 2.** Kelompok 2 menulis laporan hasil observasi tentang kumbang kura-kura (05/08/2025).



**Gambar 3.** Kelompok 1 mempresentasikan laporan hasil observasi tentang keong (12/08/2025)



**Gambar 4.** Kelompok 2 saat mempresentasikan laporan hasil observasi tentang kumbang kura-kura (12/08/2025).

Gambar diatas adalah bukti dokumentasi penyajian LHO yang inovatif dengan menggunakan alat tulis dan kertas seadanya.

Penerapan inovasi penyajian Laporan Hasil Observasi (LHO) melalui model *Project Based Learning* (PJBL) di MA ZAHA 04 Pakuniran membawa dampak signifikan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kreativitas, keterlibatan aktif, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Temuan ini konsisten dengan berbagai kajian sebelumnya yang menegaskan pentingnya pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21.

#### 1. Kreativitas dalam Penyajian LHO

Inovasi dalam penyajian LHO memungkinkan siswa mengekspresikan ide melalui berbagai bentuk media kreatif, seperti scrapbook, poster interaktif, dan presentasi multimedia. Hal ini menunjukkan

adanya pergeseran paradigma dari pembelajaran yang bersifat tekstual dan monoton menuju pembelajaran yang visual, variatif, dan interaktif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanti (2020) yang menyebutkan bahwa PJBL mendorong siswa menghasilkan karya yang lebih orisinal dan kreatif karena mereka diberikan kebebasan memilih format produk yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Selain itu, Suhadi & Handayani (2021) juga menegaskan bahwa inovasi dalam pembelajaran sains berbasis proyek mampu memperkuat daya cipta siswa sekaligus meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, penerapan PJBL pada LHO di MA ZAHA 04 Pakuniran relevan untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap format laporan yang kaku.

#### 2. Kolaborasi dan Partisipasi Aktif

Salah satu aspek penting dalam PJBL adalah kerja kelompok yang menuntut adanya kolaborasi. Dalam penelitian ini, siswa lebih aktif berkontribusi mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, hingga penyajian hasil observasi. Kegiatan ini tidak hanya membentuk keterampilan bekerja sama, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi interpersonal.

Fenomena ini menguatkan teori Vygotsky tentang social constructivism, di mana pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan kerja sama. Kolaborasi memungkinkan siswa belajar dari teman sebaya, berbagi pengalaman, serta saling mendukung dalam penyelesaian tugas. Selain itu, sesuai dengan panduan Kurikulum Merdeka (Kemendikbud, 2021), pembelajaran berbasis proyek menekankan penguatan kompetensi kolaboratif sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila.

#### 3. Motivasi Belajar dan Penguatan Keterampilan Abad ke-21

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi penyajian LHO tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka merasa pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari, karena dihubungkan dengan aktivitas nyata. Produk yang dihasilkan pun dapat dipresentasikan sehingga menumbuhkan rasa bangga dan kepemilikan terhadap karya mereka.

Motivasi yang meningkat ini berdampak langsung pada penguatan keterampilan abad ke-21, terutama 4C (*critical thinking, creativity, collaboration, and communication*). Siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam mengolah hasil observasi, berpikir kreatif dalam menyajikan laporan, berkomunikasi secara efektif dalam presentasi, serta bekerja sama dengan teman sekelompok. Dengan demikian, PJBL tidak hanya menargetkan capaian kognitif, tetapi juga membentuk kompetensi holistik yang dibutuhkan di era global.

#### 4. Tantangan Implementasi dan Solusi

Meskipun efektif, penerapan inovasi ini menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan siswa dalam kelompok, serta kurangnya fasilitas teknologi. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Suhadi & Handayani (2021) yang menemukan bahwa implementasi PJBL sering terkendala oleh faktor teknis dan kesiapan siswa.

Namun, hambatan ini dapat diminimalkan dengan strategi tertentu, misalnya, Pendampingan intensif guru, agar setiap kelompok mendapat arahan yang jelas. Pemanfaatan media sederhana (kertas, gambar, atau alat tulis seadanya) sebagai alternatif dari teknologi yang terbatas.

Pembagian peran dalam kelompok berdasarkan potensi siswa, sehingga setiap anggota dapat berkontribusi sesuai kemampuan masing-masing. Upaya ini menunjukkan bahwa inovasi tidak harus selalu bergantung pada fasilitas canggih, tetapi dapat diwujudkan dengan kreativitas dan manajemen pembelajaran yang baik.

#### 5. Relevansi dengan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam penyajian LHO juga sejalan dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi kreatif, gotong royong, dan bernalar kritis. Melalui PJBL, siswa tidak hanya menghasilkan produk akademis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, dan kemandirian. Hal ini menjadikan inovasi ini relevan sebagai strategi pembelajaran untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan global sekaligus tetap berakar pada nilai kebangsaan.

### SIMPULAN

Penerapan inovasi penyajian Laporan Hasil Observasi (LHO) melalui model *Project Based Learning* (PJBL) di MA ZAHA 04 Pakuniran terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menyajikan informasi secara lebih variatif, visual, dan interaktif. Siswa tidak hanya memenuhi struktur akademik laporan, tetapi juga mampu menghasilkan karya dengan sentuhan estetika dan inovasi. Selain itu, PJBL mendorong kolaborasi, komunikasi, dan partisipasi aktif siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Motivasi belajar siswa pun meningkat karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan nyata yang menghasilkan produk yang dapat dipresentasikan.

Meskipun pelaksanaannya menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan perbedaan kemampuan individu, hambatan tersebut dapat diatasi dengan pendampingan guru, pembagian peran yang proporsional, serta pemanfaatan media sederhana. Secara keseluruhan, inovasi penyajian LHO berbasis PjBL tidak hanya efektif untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan abad ke-21 siswa, tetapi juga relevan dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan nilai-nilai gotong royong, bernalar kritis, dan kemandirian.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
2. Bapak/Ibu dosen serta seluruh staf di lingkungan fakultas/program studi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis.
3. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa serta sahabat yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kerja sama selama proses penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi tambahan khazanah pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adis, S. (2022). *Penerapan model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks laporan hasil observasi*. Jurnal Guruku, 2(1), 45–56. Universitas Kuningan. <https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/article/view/454>.
- Adnyana, P. E. S., Juansa, A., Rianty, E., Saputro, D. R. S., Andryadi, A., Winatha, K. R., ... & Na'imah, T. (2025). *Pendidikan Abad Ke-21: Tantangan, Strategi dan Inovasi Pendidikan Masa Depan*. PT. Star Digital Publishing.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(2), 292-299.
- Bintariana, D. (2024, October). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 8 SMPN 23 Malang dengan Menggunakan Metode Project Based on Learning*. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 2, pp. 1550-1559).
- Khusna, S. J., & Mulyaningtyas, R. (2023). *Pengembangan modul menulis teks laporan hasil observasi berbasis Project Based Learning untuk siswa*

- kelas VII SMP. *Jurnal Kolase*, 6(2), 112–123. Universitas Singaperbangsa Karawang.  
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/kolase/article/view/8794>
- Mea, F. (2024). *Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252-275.
- Nurrokhma, D. S. (2021). *Strategi Observasi Kritis untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1).
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). *Strategi meningkatkan kompetensi 4C (critical thinking, creativity, communication, & collaborative). Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41-52.
- Pratiwi, N., & Handayani, D. (2025). *Penerapan Project Based Learning pada pembelajaran teks laporan hasil observasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMA. Jurnal Simbol*, 10(1), 77–89. Universitas Lampung.  
<https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/symbol/article/view/449>.
- Rahmi, D., & Yuliana, R. (2024). *Penerapan model Project Based Learning berbantuan aplikasi FonBi untuk meningkatkan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa SMP. Metafora: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 8(1), 23–34. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rosidin, N., & Kurniawan, M. A. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII C Siswa Ar Raudhloh Karangtanjung. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 1943-1953.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suardipa, I. P. (2020). *Kajian creative thinking matematis dalam inovasi pembelajaran. Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 15-22.
- Suhadi, S., & Handayani, L. (2021). *Inovasi dalam Pembelajaran Sains melalui Model PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas. Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 45–52.
- Susanti, R. (2020). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 123–130.
- Tamrin, H., & Masykuri, A. (2024). *Inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Journal of Islamic Educational Development*, 1(1), 63-72.